

Peran pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan identitas nasional

Fany Fadhilatuz Zahra

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 240501110009@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pendidikan, kewarganegaraan, identitas nasional, nasionalisme, kesadaran berbangsa dan bernegara

Keywords:

Education, citizenship, national identity, nationalism, national and state awareness

ABSTRAK

Pembentukan kewarganegaraan memainkan peran penting sebagai media yang memperkuat identitas nasional. Pendidikan kewarganegaraan menyampaikan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat pembentukan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam pembentukan identitas nasional Indonesia. Selain itu, pembentukan kewarganegaraan memperkuat kebangsaan dan rasa persatuan di tengah-tengah keragaman budaya dan etnis, dan mengajar mereka tentang hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Pembentukan kewarganegaraan juga berperan dalam perang melawan ekstremisme dan separatisme dengan mengomunikasikan nilai-nilai toleransi dan persatuan. Pembelajaran

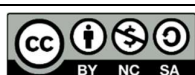
ini membantu menilai budaya lokal, mengembangkan karakter dan moralitas yang sangat baik, dan secara aktif berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan nasional. Dukungan dari kurikulum dan sinergi yang sangat baik dari lingkungan sekolah, keluarga dan komunitas sangat penting untuk efektivitas. Dengan pembelajaran pendidikan di mana-mana, memahami kewarganegaraan untuk memperkuat identitas nasional kita akan memperdalam kita.

ABSTRACT

Civic education plays an important role as a medium that strengthens national identity. Civic education conveys the values of Pancasila and strengthens civic education plays an important role in the formation of Indonesian national identity. In addition, civic education strengthens nationality and a sense of unity amidst cultural and ethnic diversity, and teaches them about their rights and obligations as citizens. Civic education also plays a role in the fight against extremism and separatism by communicating the values of tolerance and unity. This learning helps to value local culture, develop excellent character and morality, and actively participate in social and national life. Support from the curriculum and excellent synergy from the school environment, family and community are essential for effectiveness. With educational learning everywhere, understanding civic education to strengthen our national identity will deepen us.

Pendahuluan

Pentingnya pendidikan nasional untuk mengomunikasikan pemahaman tentang identitas nasional harus dikomunikasikan lebih awal. Rasa sosialisme harus dibangun ke dalam masyarakat dengan memperkenalkan nilai-nilai dan budaya (Romi Faslah 2024). Identitas nasional merupakan fondasi penting bagi kelangsungan suatu bangsa dengan perwujudan nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan bangsa. Karakter masyarakat merupakan identitas yang telah berkembang dan tercipta sebelum munculnya agama-agama besar di nusantara, dengan mengacu pada pendidikan pancasila. Inovasi pendidikan di Indonesia, masih terfokus pada kurikulum yang berubah-ubah. Maka, diperlukan sebuah ketegasan dan pembatasan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dalam mencetak individu yang memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk inovasi pendidikan pancasila. Sehingga, mampu memberikan dampak yang cukup baik bagi warga negara. Terutama mahasiswa yang memegang peranan strategis dalam menanamkan rasa cinta tanah air, toleransi, dan tanggung jawab sosial yang menjadi elemen utama identitas nasional. Maka kelak akan tertanam pula pada diri mereka sikap dan perilaku yang toleran, inklusif, dan demokratis.(Maksum 2020)

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan nasional, tidak hanya dalam hal keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan identitas nasional. Dengan cara ini, masyarakat diharapkan untuk mempertahankan identitas nasional mereka dan bangga. Menanamkan dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila untuk mempertahankan nilai-nilai Pancasila dan menyadari bahwa seluruh individu juga merupakan upaya penting untuk mewujudkan seluruh individu, karena nilai-nilai Pancasila(Romi Faslah 2024). Substansi dalam pandangan hidup warga Indonesia sebagai negara, dalam kehidupan untuk selalu berbangsa dan bernegara adalah mempelajari pendidikan pancasila. Pembelajaran pancasila dengan mengembangkan buku ajar dan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pengajar dalam merancang proses pembelajaran yang adaptif dan relevan(Abdul Gafur 2024)

Sub Pendahuluan

Selain itu, nilai-nilai yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan, sejarah, budaya, serta simbol-simbol negara yang membentuk rasa memiliki dan keterikatan terhadap bangsa. Di tengah kemajuan teknologi yang membawa pengaruh budaya asing, maka identitas suatu bangsa bukanlah produk jadi yang telah habis. Melainkan sesuatu yang terbuka dan cenderung tumbuh sejalan dengan keinginan masyarakat untuk terus maju. Esensi identitas nasional Indonesia adalah pancasila yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan.(Sunarso 2020). Identitas nasional Indonesia bersifat artifisial dan sekunder. Bersifat artifisial karena dibentuk secara sengaja oleh negara dan bukan tumbuh secara alami dari kesamaan budaya atau etnis tertentu. Sekunder karena identitas kebangsaan Indonesia muncul setelah identitas primer yang lebih dekat dengan individu, seperti identitas suku, agama, atau daerah. warga negara telah memiliki identitas nasional yang lahir sebagai identitas. Warga negara sudah memiliki identitas primer, jauh sebelum memiliki identitas nasional. Proses pembentukan identitas nasional membutuhkan waktu dan usaha besar. (Iwan Usma Wardani 2023)

Pembentukan kewarganegaraan juga harus mencakup berbagai kelompok minat, termasuk keluarga, sekolah dan kotamadya, dalam perjalanan pendidikan. Orang tua sebagai pendidik pertama di rumah memainkan peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai nasional anak-anak mereka. Sekolah sebagai lembaga formal harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat untuk memperkuat sifat bangsa. Sementara itu, masyarakat perlu mendukung upaya sebagai bagian dari ekosistem pendidikan untuk memperkuat identitas nasional melalui berbagai kegiatan sosial dan budaya(Dede Helpi Nurapipah 2025)

Pembahasan

Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa pembentukan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam pembentukan identitas nasional. Mencapai identitas nasional yang kuat dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai nasional yang diajarkan dalam pembentukan kewarganegaraan (Nur Mutoharoh 2024). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan patriotisme dikembangkan untuk mengajak loyalitas masyarakat terhadap negaranya. Pendidikan dikembangkan dengan proses pendidikan kewarganegaraan yang mengajak warga negara untuk memahami kehidupan pribadinya, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan, hingga ideologi negaranya. Dengan bela negara masyarakat diwajibkan untuk bertanggung jawab untuk mempertahankan eksistensi dan kedaulatan negara. Bela negara akan optimal apabila melalui pendidikan formal yang berada di tingkat mahasiswa. (Asep dahliana 2022)

Pentingnya Pendidikan kewarganegaraan yang koheren dan kurikulum disiplin ilmu yang terspesialisasi. Kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang tidak hanya satu bidang, akan tetapi mengkhususkan mempelajari kurikulum inti untuk meningkatkan integrasi dan koherensi pendidikan keseluruhan mahasiswanya. Dengan demikian agar warga negara memiliki kemampuan untuk merespon perubahan dengan cara-cara yang kritis dan konstruktif dan membina wawasan lebih luas. (Asep dahliana 2022)

Sub Pembahasan

Selain itu, setiap mahasiswa mempunyai prinsip yang harus dimiliki, seperti kesadaran diri, bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan program yang komprehensif, dikembangkan, dan dipelihara secara sadar yang berkembang dalam perilaku mahasiswa. Secara individu warga harus memiliki keterampilan dalam pemecahan masalah, nilai individu dan masyarakat yang terkait dengan masyarakat demokratis dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menerapkan sikap, ketrampilan, dan nilai sehingga mahasiswa dapat mempertahankan proses pembelajaran seumur hidup dan berfungsi sebagai individu yang berkembang. (Iwan Usma Wardani 2023)

Sub dari Sub Pembahasan

Salah satu pembentukan karakter identitas nasional bangsa di Indonesia yaitu melalui pendidikan kewarganegaraan, bahwa setiap negara memiliki kebijakan yang berbeda dalam penyelenggaraannya. Kebijakan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia bertujuan untuk membentuk warga negara yang berjiwa nasionalisme dan patriotisme. sebagai perwujudan warga negara yang baik, yang memiliki kompetensi holistik dalam pengetahuan, keterampilan, dan sifat yang berlandaskan karakter bangsa. (Rahmanuddin Tomalili 2019)

Pendidikan adalah alat yang sangat efektif untuk menanamkan identitas nasional. Di dalam kurikulum pendidikan, perlu ada penguatan tentang pendidikan kewarganegaraan yang mengajarkan pentingnya Pancasila dan nilai-nilai kebangsaan. Langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan adalah (Romi Faslah 2024)

- a. Pendidikan Sejarah dalam Konteks Identitas Nasional
- b. Memahami Konteks Sejarah Perjuangan

- c. Nilai-nilai Pancasila
- d. Menumbuhkan Rasa Kebangsaan
- e. Menghadapi Tantangan Masa Kini
- f. Membangun Karakter dan Etika

Kesimpulan dan Saran

Pembentukan kewarganegaraan sangat penting dalam memperkuat identitas nasional Indonesia, menumbuhkan persatuan di tengah keragaman budaya, dan menanamkan rasa hak dan tanggung jawab di antara warga negara. Dengan mempromosikan nilai-nilai toleransi dan partisipasi, pendidikan kewarganegaraan yang efektif tidak hanya memerangi ekstremisme tetapi juga memperkuat tatanan sosial, membuat kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas menjadi penting untuk keberhasilannya. Perjalanan berkelanjutan menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan beragam minat dan nilai untuk menumbuhkan karakter nasional yang kohesif yang mencerminkan asal-usul etnis dan cita-cita nasional bersama.

Dengan mengintegrasikan beragam bidang studi, pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang peran mereka dalam konteks nasional yang lebih luas, pada akhirnya mempromosikan warga negara yang lebih terinformasi dan responsif. penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kesadaran diri dan keterampilan penting dalam pemecahan masalah, nilai-nilai individu dan masyarakat, dan pengetahuan demokratis, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam pembelajaran seumur hidup dan berkembang sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Pendekatan komprehensif untuk pendidikan kewarganegaraan ini tidak hanya membentuk perilaku mereka tetapi juga memberdayakan mereka untuk berkontribusi secara bermakna kepada masyarakat.

Penerapan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia sangat penting untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme di kalangan warga negara, menekankan pentingnya Pancasila dan nilai-nilai nasional. Dengan memperkuat kurikulum dengan konteks sejarah dan inisiatif pembangunan karakter, Indonesia dapat secara efektif menumbuhkan warga negara yang berpengetahuan luas dan diperlengkapi untuk menghadapi tantangan kontemporer sambil mewujudkan identitas bangsa.

Daftar Pustaka

- Abdul Gafur, Nuzulia, Nuril. 2024. "Pengembangan Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka," 2-3. <http://repository.uin-malang.ac.id/21766/>
- Asep dahliana, Dasim Budirmansyah, Encep syarief Nurdin. 2022. *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN UMUM DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI*, issued 2022.
- Dede Helpi Nurapipah, Lailatul Kamilah, Amalya Silzy Mutahar, Meidy Fahia Addini. 2025. "PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMPERKUAT IDENTITAS NASIONAL DI KALANGAN GENERASI MUDA," 3-4.

- Iwan Usma Wardani, Ridwan Fauzi, Iqlima Zahari, Saryono, Tamrin, Andi Anisa, M Nur, Susi Kusmawaningsih. 2023. *Buku Ajar PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maksum, Ali, Yasin, Ahmad Fatah, Wahyuni, Esa Nur, Biyanto, Arifin, Syamsul, Tobroni, Arif, Khazin, Fuad, Nur and Warijati, Sri. 2020. "Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi 'Prestasi Dan Keunggulan Bangsa,'" 2-3. <http://repository.uin-malang.ac.id/6127/>
- Nur Mutoharoh. 2024. "PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS NASIONAL," 2-3.
- Rahmanuddin Tomalili. 2019. *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Romi Faslah. 2024. *IDENTITAS NASIONAL GEOSTRATEGI & GEOPOLITIK Membangun Keberlanjutan Dan Kedaulatan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Sunarso. 2020. *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.